

ABSTRAK

Gagal Ginjal Kronik merupakan salah satu penyakit yang cenderung kronis dan menahun. Oleh karenanya terapi pada Gagal Ginjal Kronik memerlukan waktu relatif lama. Klien Gagal Ginjal Kronik diharuskan patuh menjalani terapi Hemodialisis sesuai anjuran dokter agar tidak terjadi komplikasi. Dalam hal ini dukungan keluarga sangat berperan dalam menjalani terapi Hemodialisis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan dukungan sosial keluarga dengan kepatuhan menjalani terapi Hemodialisis pada klien Gagal Ginjal Kronik.

Desain penelitian ini adalah analitik *cross sectional*. Populasinya semua pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di ruang hemodialisa Siloam Hospitals Surabaya berjumlah 21 pasien. Besar sampel adalah 20 responden. Data diambil dengan menggunakan kuosioner dan observasi, data yang ada dianalisa dengan menggunakan uji *Wilcoxon* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$

Hasil penelitian hampir seluruhnya menunjukkan bahwa dukungan sosial keluarga pada klien Gagal Ginjal Kronik pada kategori baik 17 orang (85%). Klien yang patuh dalam menjalani terapi Hemodialisis sebanyak 17 orang (85%). Sedangkan dari hasil pengujian statistik diperoleh hasil ada hubungan dukungan sosial keluarga dengan kepatuhan menjalani terapi hemodialisis pada klien Gagal Ginjal Kronik dengan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$).

Simpulan penelitian ini adalah semakin baik dukungan keluarga maka pasien semakin patuh menjalani terapi hemodialisis. Sebaiknya perawat dalam penatalaksanaan asuhan keperawatan pada pasien gagal ginjal kronik perlu adanya motivasi untuk keluarga tentang dukungan sosial agar dapat meningkatkan tingkat kepatuhan menjalani terapi hemodialisis.

Kata Kunci : Dukungan Sosial Keluarga, Kepatuhan.